

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pendirian perusahaan adalah untuk mencapai keberhasilan atau memperoleh keuntungan maksimal dalam berbisnis. Dalam hal ini perusahaan harus bersaing dengan perusahaan sejenis dalam hal harga ataupun kualitas produk yang dijual. Perhitungan harga pokok produksi memiliki peran penting agar menghasilkan keuntungan atau laba yang diinginkan.

Dalam suatu proses produksi, biaya dibagi menjadi dua jenis, yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya bahan baku adalah suatu biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual, sedangkan biaya non-produksi adalah biaya yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Hal yang perlu diperhitungkan dalam menetapkan harga jual suatu barang adalah memperhitungkan biaya pokok produksi untuk meminimalisir kerugian, oleh karena itu dalam memperhitungkannya harus akurat sesuai data dan informasi biaya tepat, untuk mendapatkan informasi biaya yang lengkap harus memperhitungkan harga pokok produksi maka seluruh biaya yang keluar dalam masa produksi akan lebih jelas. Purwanto & Watini (2020) Harga pokok produksi adalah pengorbanan sumber sumber daya keuangan yang diukur dalam satuan moneter yang telah menghasilkan atau kemungkinan akan menghasilkan pendapatan.

Terdapat beberapa unsur dalam harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku diartikan sebagai bahan yang menjadi barang utama yang membentuk suatu barang mentah menjadi produk siap jual, biaya kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi (Sutipa, 2022), biaya overhead pabrik merupakan suatu jumlah keseluruhan biaya yang berhubungan dengan proses produksi dalam suatu perusahaan, akan tetapi tidak berkaitan langsung dengan produk yang dihasilkan.

Adapun beberapa pendekatan yang dipakai dalam memperhitungkan harga pokok produksi, yaitu salah satunya menggunakan metode *full costing*. Metode *full costing* adalah suatu ketentuan harga pokok produksi yang menaksir seluruh bagian biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang bersifat variabel ataupun tetap (Waruwu & Gelatan, 2020)

Salah satu faktor utama yang ada diperusahaan adalah harga jual. Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut (Pelalu *et al*, 2018). Pendapatan yang akan diperoleh sangat berpengaruh dalam perkembangan operasional suatu bisnis. Untuk memperhitungkan harga jual harus teliti dan diperhatikan secara mendalam, hal ini perlu dilakukan agar mendapatkan harga jual yang sebanding dengan yang diinginkan oleh perusahaan.

UD. Jati Lestari adalah perusahaan mebel yang memproduksi *furniture* rumah tangga yang terbuat dari kayu jati, dalam memproduksi ada biaya-biaya yang harus

diperhitungkan, dan tujuan dalam melaksanakan penelitian ini adalah untuk memperhitungkan biaya dalam proses produksi yang belum memenuhi standar dalam akuntansi biaya, dan dapat dibuktikan dengan perusahaan selama ini hanya mengikuti harga pasaran yang beredar. Oleh karena itu perusahaan seharusnya mempelajari cara menghitung harga pokok produksi dengan benar terlebih dahulu, dengan demikian maka perusahaan dapat memposisikan suatu biaya yang tidak pada tempatnya supaya bisa dikontrol ataupun dihindarkan. Jika seluruhnya telah sesuai dan tepat maka perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “ **Analisis Harga Pokok Produksi Pada UD. Jati Lestari Untuk Menentukan Harga Jual Furniture Kayu Jati Metode *Full Costing* Tahun 2022**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka terdapat beberapa permasalahan dalam penelitian ini yang dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada UD. Jati Lestari untuk menentukan harga jual produk *furniture* kayu jati ?
- b. Bagaimana perbandingan perhitungan metode *full costing* dan metode yang digunakan pada UD. Jati Lestari untuk menentukan harga jual produk *furniture* kayu jati?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada UD. Jati Lestari untuk menentukan harga jual produk *furniture* kayu jati.
- b. Untuk mengetahui perbandingan perhitungan metode *full costing* dan metode yang digunakan pada UD. Jati Lestari untuk menentukan harga jual produk *furniture* kayu jati.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat membantu serta memberikan saran perbaikan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan dan memperhitungkan harga jual.
2. Bagi penulis, penelitian ini akan memperdalam dan menambah wawasan bagi penulis mengenai penerapan harga pokok produksi sebelum menentukan harga jual.
3. Bagi peneliti selanjutnya , penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau informasi dalam perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual produk sesuai standar dalam akuntansi.